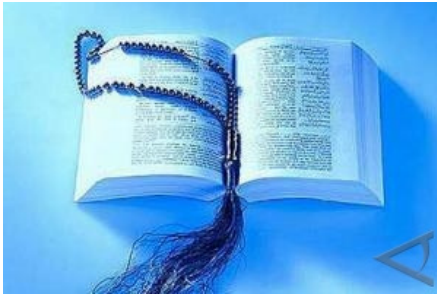


Setara Kecam Pembakaran Al-Quran di AS

Rabu, 15 September 2010 21:49 WIB | Peristiwa | Hukum/Kriminal | Dibaca 1267 kali



Jakarta (ANTARA News) - Lembaga Swadaya Masyarakat Setara Institute mengecam dan mengutuk keras pembakaran Al Quran yang dilakukan oleh dua orang pengikut Terry Jones, Pendeta Danny Allen dan Bob Old di Amerika Serikat pada Sabtu (11/9).

"Pembakaran Al Quran merupakan bentuk kebencian dan penghinaan yang tidak dibenarkan dalam hukum HAM, karena perintah hukum HAM adalah menjamin semua agama atau keyakinan hidup dan berkembang," kata Ketua Badan Pengurus Setara Institute Hendardi, di Jakarta,

Rabu malam.

Menurut dia, peristiwa pembakaran Al Quran di AS itu merupakan peringatan serius bagi pemerintah AS di bawah kepemimpinan Barack Obama dan peringatan bagi dunia untuk membangun dialog konstruktif, mengembangkan kerukunan, dan memberikan jaminan utuh kebebasan beragama/ berkeyakinan.

"Dengan memberikan jaminan kebebasan beragama/ berkeyakinan, maka segala bentuk diskriminasi dan intoleransi bisa dihapuskan dan menjadikan semua agama/keyakinan bebas hidup dan setara," tuturnya.

Hendardi menilai radikalisme gaya Terry Jones menegaskan bahwa berbagai praktik diskriminasi, intoleransi, dan kebencian antar agama tidak bisa diselesaikan dengan cara-cara kekerasan, melainkan harus dengan dialog.

Kekerasan yg menjadi pilihan politik negara untuk menyeragamkan warga negara dalam wadah `agama-agama resmi` hanya akan menimbulkan radikalisme yang destruktif bagi jaminan kebebasan beragama/ berkeyakinan.

"AS, termasuk Indonesia harus sungguh-sungguh membangun dialog dan mengembangkan diplomasi lintas agama untuk memperkuat perdamaian dunia. Berbagai aksi kekerasan terhadap jemaat Kristiani di Indonesia misalnya, justru akan menjadi pintu munculnya radikalisme dan militansi sekelompok kecil umat," ujarnya. (*)

(ANT/R009)

COPYRIGHT © 2010

Ikuti berita terkini di handphone anda <http://m.antaranews.com>
Simpan dan akses berita ini dari HP anda dengan kode QR dibawah ini.



Baca Ketentuan Versi Cetak Beritahu Teman Beri Komentar Ikuti di Twitter!



3 retweet

Baca Juga

- 300 Anggota Brigade Disiagakan Pada Muktamar Persatuan Islam
- Berunjuk Rasa Kutuk Pembakaran Alquran
- KBRI London Gelar Seminar Islam di Indonesia
- Ormas Islam Tolak Usulan Pencabutan PBM
- Ulah Terry Jones Buat Marah Warga Kotanya



Top Stories

- Polisi Tangkap 2 Wanita Sindikat Perdagangan Anak Untuk PSK
- Mayat Perampok Bank CIMB Dibawa ke RS Bhayangkara
- Tahlilan Lintas Media Doakan Arwah Wartawan Arsep
- Tiga Perampok Bank CIMB Niaga Tewas Tertembak
- Mabes Polri Benarkan Ada Penyerbuan Densus 88 di Medan

- Sekjen PBB Desak Iran Soal Nuklir
- Kepala Intelijen Mesir Temui Pemimpin Hamas
- Centurion: Pengkhianatan dan Keteguhan Prajurit Romawi
- Kecelakaan Lalu Lintas Selama Lebaran Turun 50 persen
- Eto`o Beri Inter Kemenangan 2-1 Atas Palermo

- Dua Mahasiswa Jakarta Hanyut di Sungai Rupit
- Bahan Bakar Dari Urine
- Mengobati Depresi di Pertanian
- Aksi Perobekan Al-Quran Mencoreng Agama Pelakunya
- Virus Beriming-iming Gratis Film

Porno Menyebar Cepat

- Amnesti: Kejahatan Terhadap Muslim Meningkat di AS
- Sulit Konsentrasi Belajar? Coba Wewangian Lavender

- Ketua FPI Bekasi Jadi Tersangka
- Aksi Perobekan Al-Quran Mencoreng Agama Pelakunya
- MUI Sayangkan Larangan Bercadar di Prancis
- Ephorus HKBP Minta Peraturan Dua Menteri Dicabut
- Dua Mahasiswa Korban Sungai Rupit Ditemukan Meninggal